
STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENINGKATAN KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN BUKAN PENERIMA UPAH KANTOR SURABAYA TANJUNG PERAK

¹ Musthafa Waliyuddin Zakiy, ² Binti Azizatul Nafi'ah

¹Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya-Indonesia

²Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya-Indonesia

¹zakiy171@gmail.com, ²Binti.azizatul.adneg@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

social security protection for workers in Indonesia. In this case BPJS Employment has the duty and authority to invite workers in Indonesia to get social security protection. Social security has become a necessity for the people of Indonesia as a preventive measure by becoming a participant in the BPJS Ketenagakerjaan social security program. This research will discuss how the implementation of the communication strategy implemented by BPJS Ketenagakerjaan in increasing non-wage sector participation. The research method uses qualitative based on the results of observations and goes directly to the field. The theory used by Arifin in his book Communication Strategy and Wheelen and Hunger. The results of the study show that the communication strategy to the community and participants who are not wage earners has fulfilled the communication strategy according to Arifin in his book Communication Strategy and Wheelen and Hunger, namely message preparation strategies, strategies for assigning communicators, strategies for determining physical context, strategies for achieving effects and program implementation, budgets and procedures. So that it gives a good impression in the eyes of the participants and finally wants to register for the BPJS Employment social security program.

Keywords; : BPJS Ketenagakerjaan; Strategi Komunikasi; Jaminan sosial

A. PENDAHULUAN

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) merupakan badan hukum publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja di Indonesia (Wahyudi & Mahyuzar, 2018) . kesejahteraan sangatlah penting bagi sebuah Negara karena ttujuan suatu Negara adalah mensejahterakan masyarakatnya hal ini tercantum dalam UUD 1945 alinea keempat yaitu memajukan kesejahteraan umum (Traga et al., 2019). untuk mengatasi resiko kurangnya kesejahteraan sosial akibat kemiskinan mendadak akibat kehilangan

pekerjaan atau musibah karena kematian dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi social. BPJS Ketenagakerjaan didirikan pada tahun 2014 sebagai pengganti program Jamsostek yang sebelumnya ada. BPJS Ketenagakerjaan merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jaminan sosial masyarakat. BPJS Ketenagakerjaan memiliki beberapa program yaitu jaminan kecelakaan kerja (JKK), jaminan kematian (JKM), jaminan hari tua (JHT), jaminan pensiun (JP) dan jaminan kehilangan pekerjaan (JKP). sedangkan segmentasi peserta atau pekerja dalam BPJS Ketenagakerjaan ada beberapa segmen yaitu Penerima upah (PU), Bukan penerima upah (BPU), Jasa Konstruksi (Jakon), Pekerja migrasi indonesia (PMI).

Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 pasal 3 disebutkan bahwa BPJS Kesehatan maupun Ketenagakerjaan sebagai badan hukum publik yang bertanggungjawab langsung kepada presiden dibentuk dengan tujuan mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya.

BPJS Ketenagakerjaan tetap menjadi program jaminan sosial yang penting bagi tenaga kerja di Indonesia. Program ini memberikan perlindungan yang sangat dibutuhkan oleh tenaga kerja, terutama mereka yang bekerja di sektor informal yang tidak memiliki jaminan sosial dari perusahaan tempat mereka bekerja. Selain itu, BPJS Ketenagakerjaan juga memberikan manfaat bagi perekonomian nasional, karena dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengurangi beban biaya kesehatan dan pensiun bagi perusahaan.

Dalam hal ini bidang kepesertaan menjadi bidang yang bertanggung jawab terkait tugas perluasan kepesertaan yang dilaksanakan langsung oleh Account Representative dan Account Representative Khusus dengan melakukan sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan kepada lembaga-lembaga, instansi, maupun perusahaan baik negeri maupun swasta yang tenaga kerjanya atau kepada pekerja mandiri yang melakukan pekerjaannya sendiri seperti berwirausaha atau driver ojek online yang dimana pekerja nya tidak digaji oleh perusahaan secara bulanan.

B. METODE (Arial, 12pt Bold)

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu ikut serta dalam analisis deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran deskripsi, menjelaskan

hubungan antara variable dan mengembangkan teori serta menguji teori yang digunakan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2005:3)

Sugiyono (2018) menyampaikan penelitian kualitatif adalah penelitian berlandaskan hakikat yang digunakan untuk bereksperimen, peneliti tersebut menggunakan menganalisis semua instrument penelitian dan lebih ditekankan pada makna atau arti. Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa analisis, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka dan statistik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN (Arial, 12pt Bold)

Selama penelitian dilakukan peneliti mulai mengumpulkan data, melakukan analisis data dan melakukan uraian kata untuk dijadikan pembahasan mengenai strategi komunikasi Komunikasi Dalam Peningkatan Kepesertaan Bpjs Ketenagakerjaan Sektor Bukan Penerima Upah Cabang Surabaya Tanjung Perak. Sektor Bukan Penerima Upah (BPU) adalah salah satu dari empat sektor yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan. Sektor BPU dikhususkan untuk pekerja mandiri dalam hal ini masyarakat yang memiliki pekerjaan dengan mandiri atau tidak ikut dengan perusahaan karena dalam Undang Dasar 1995 pasal 28 H yang berbunyi: "setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat. Karena itu sesuai dengan Visi dan Misi BPJS Ketenagakerjaan memiliki tugas dan kewenangan dalam melakukan penyebarluasan kepeserta pekerja di Indonesia dalam perlindungan jaminan sosial dari resiko kecelakaan kerja, kemiskinan anggota keluarga akibat pencari nafkah, dan tabungan bagi peserta pekerja mandiri untuk jaminan hari tua.

Dalam hal ini untuk mencapai target meningkatkan kepesertaan tenaga kerja mandiri BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Tanjung Perak melakukan beberapa kegiatan untuk bisa meningkatkan kepesertaan salah satunya dengan melakukan sosialisasi atau seminar terbuka. Pada pelaksanaan sosialisasi program jaminan BPJS Ketenagakerjaan ditujukan kepada para pekerja yang bekerja secara mandiri. Sosialisasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepesertaan sektor masyarakat pekerja mandiri yang tujuannya agar semua pekerja dapat di daftarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak untuk program JKK,JKM dan JHT serta para pekerja mendapatkan hak perlindungan dan kesejahteraan sebagaimana diatur dalam UUD No.24 Tahun 2011 tentang badan penyelenggaraan jaminan sosial.

Komunikasi merupakan hal yang diperlukan dalam sosialisasi menurut Menurut Wijaya (2020) menjelaskan dalam bukunya bahwa komunikasi adalah transmisi informasi dan pemahaman dari satu orang ke orang lain. Komunikasi dapat dikatakan berhasil dan efektif apabila terdapat kesepahaman antara pemberi informasi.

pelaksanaan sosialisasi untuk mencapai tujuan diperlukan komunikasi yang efisien dan efektif dalam hal ini Strategi Komunikasi dibutuhkan dalam pelaksanaan. Karena menurut Arifin dalam bukunya *Strategi Komunikasi* menyatakan bahwa strategi Keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas. Dalam pelaksanaan sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Tanjung Perak telah memiliki strategi dalam melakukan sosialisasi yaitu dengan melakukan strategi komunikasi menurut Arifin yaitu;

- a. Strategi penyusunan pesan dalam meningkatkan kepesertaan sektor BPU penyampaian komunikasi yang dilakukan oleh ARK kepada pekerja mandiri sebagai target sasaran memiliki urutan yang jelas dalam melakukan komunikasi atau sosialisasi dalam hal ini urutan komunikasi yang disampaikan adalah dengan pengenalan atau pengertian dan kegunaan adanya BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia, selanjutnya setelah pekerja mandiri memahami pentingnya BPJS Ketenagakerjaan penyampaian selanjutnya adalah program yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk sektor bukan penerima upah (JKK,JKM,JHT),
- b. Strategi menetapkan komunikator dalam hal ini sektor bukan penerima upah bagi pekerja mandiri seperti pelaku UMKM, pedagang asongan, ojek online dan lain lainnya.
- c. Strategi penentuan *physical context* berkaitan dengan tempat atau lokasi serta waktu hal ini juga mempengaruhi kesuksesan komunikasi dalam hal ini ARK Surabaya Tanjung Perak melakukan komunikasi dengan sosialisasi di lokasi pedagang seperti di sentra wisata kuliner lalu lintas ojek online yang bersifat door to door, untuk penyampaian komunikasi kepada sektor bukan penerima upah.
- d. Strategi Penyampaian Efek merupakan hasil akhir dari suatu komunikasi dalam hal ini hasil akhir yang didapat ketika melakukan sosialisasi tentu adanya ketertarikan untuk mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan dan meningkatkan kepesertaan dalam sektor BPU

Pelaksanaan sosialisasi untuk meningkatkan kepesertaan pada sektor BPU sendiri tergolong berhasil dalam melakukan perluasan kepesertaan dalam 3 bulan terakhir berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan.co.id kantor cabang Surabaya Tanjung Perak telah melakukan penyebaran peserta di sektor bukan penerima upah sebanyak :

Tabel 1. Data Akuisisi BPU

Bulan	Akuisisi TK BPU
Maret 2023	1.017
April 2023	1.128
Mei 2023	2.073

(Sumber: <http://smile.bpjsketenagakerjaan.go.id/>)

Berdasarkan data table diatas dalam meningkatkan kepesertaan pada sektor bukan penerima upah BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Tanjung Perak dalam periode 3 bulan terakhir mengalami kenaikan akuisisi peserta sektor bukan penerima upah dikarenakan BPJS Ketenagakerjaan memiliki strategi yang selalu diterapkan dalam meningkatkan kepesertaan di sektor bukan penerima upah dengan total akuisisi 4.118 peserta.

D. SIMPULAN (Arial, 12pt Bold)

BPJS Ketenagakerjaan memiliki Strategi dalam meningkatkan kepesertaan sektor bukan penerima upah, dimana dalam meningkatkan kepesertaan, sangat dibutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai target dalam meningkatkan kepesertaan baik itu dalam implementasi strategi dan komunikasi guna melakukan perluasan kepesertaan. Penyelenggaran perluasan kepesertan tenaga kerja sesuai dengan Undang- undang nomor 24 tahun 2011 tentang memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program jaminan sosial kepada peserta dan masyarakat. Strategi yang digunakan dalam melakukan sosialisasi juga berhasil dalam meningkatkan kepesertaan pada sektor bukan penerima upah sehingga dalam setiap bulannya BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak dapat meningkatkan perlindungan jaminan sosial kepada masyarakat yang bekerja.

DAFTAR PUSTAKA (Arial, 12pt Bold)

An Nisa' Puspita Dewi), H. E. A. (2021). STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN GUNA MENINGKATKAN LOYALITAS KONSUMEN KEPESERTAAN PADA BPJS KETENAGAKERJAAN KOTA MAGELANG. *Problems of Endocrine Pathology*, 78(4), 57–64. <https://doi.org/10.21856/j-pep.2021.4.08>

- Baskoro, F. (2021). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Kepesertaan Bukan Penerima Upah Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Perintis Ponorogo*.
- Budiono, A. (2016). Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional Melalui Bpjs Dengan Sistem Asuransi. *Law Pro Justitia*, *II*(1), 52–70 .
- Mulhayat, N., Budhiarta, I., Si, S., Si, M., & Mt, M. (2019). Strategi Komunikasi Bpjs Ketenagakerjaan Kantor Cabang Banda Aceh Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun. *Journal of Economics Science*, *5*(2), 90–97.
- Traga, E., Nuraeni, R., Sos, S., Si, M., Komunikasi, I., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN BPJS KETENAGAKERJAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PARA ATLET BPJS KETENAGAKERJAAN* *MARKETING COMMUNICATION STRATEGY IN INCREASING AWARENESS OF AN ATHLETE* Dosen , *Ilmu Komunikasi* , *Fakultas Komunikasi dan Bisnis , Universitas T*. *6*(3), 6765–6774.
- Wahyudi, N. M., & Mahyuzar. (2018). Strategi Komunikasi Bpjs Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengguna Jasa Program Bpjs Ketenagakerjaan Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, *3*(3).
- Wiradika, E. (2018). Implementasi Strategi Dari Perspektif Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Keuangan dan Operasional (Studi pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, *6*(1), 1–12. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4579/4017>
- Mawarti, R. I., & Riwayati, H. E. (2019). Peran Kualitas Pelayanan Memoderasi Pengaruh Strategi Komunikasi Pemasaran Terhadap Kepercayaan Merek. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, *2*(3), 433-446.
- Balqis, S. H. (2021). *Strategi Sosialisasi Dalam Pelayanan Klaim Pencairan Jaminan Pensiun Di Bpjs Ketenagakerjaan Bondowoso* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah).